

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuji, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan dalam segi praktik belum memberikan pengalaman yang cukup mendukung untuk mahasiswa berwirausaha secara nyata dan mata kuliah kewirausahaan dianggap sebagai kewajiban untuk menyelesaikan mata kuliah tersebut dan mendapatkan nilai yang bagus sehingga mata kuliah kewirausahaan kurang menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Interaksi yang terjadi di lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, teman, kampus dan masyarakat terutama di lingkungan yang mayoritas berada dilingkup wirausaha dapat memberikan wawasan, pengalaman, daya tarik dalam meningkatkan minat berwirausaha.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pemahaman mengenai literasi keuangan penting dalam membangun minat berwirausaha mahasiswa karena membantu mahasiswa untuk merencanakan wirausaha kedepannya

4. *E-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudahan dalam *E-commerce* dapat meningkatkan dan merealisasikan minat berwirausaha mahasiswa karena fitur canggih dari *E-commerce* memberikan kesan efektif dan efisien saat digunakan untuk berwirausaha secara *online*.
5. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan minat berwirausaha karena adanya keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku kepemimpinan untuk mengelola usaha yang akan dibangun.
6. Efikasi diri tidak dapat memediasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan yang ditempuh sekedar untuk mencari nilai dan pembelajaran kurang maksimal menyebabkan keyakinan atau kepercayaan diri seorang mahasiswa menjadi rendah sehingga tidak mampu untuk membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa.
7. Efikasi diri dapat memediasi pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Banyaknya pengalaman interaksi di lingkungan dapat menjadi sebuah pertimbangan. Pengalaman yang dialami seseorang tidak selalu baik seperti tidak semua orang yang berwirausaha akan terus mengalami keuntungan. Hal ini dapat menyebabkan keyakinan menjadi rendah untuk berwirausaha sedangkan mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha.

8. Efikasi diri dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adanya keyakinan atau kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan mengelola finansial dengan baik akan membuat mahasiswa lebih percaya diri dan berkompeten untuk mulai menjalankan bisnis sehingga minat berwirausaha akan semakin tinggi pula.
9. Efikasi diri dapat memediasi pengaruh *E-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan penggunaan teknologi digital akan dengan mudah membangkitkan kepercayaan diri dalam kelihaihan menggunakan *E-commerce* sehingga minat mahasiswa berwirausaha dapat meningkat dengan adanya kemampuan dan kemudahan menggunakan *E-commerce*.

B. Saran

1. Bagi Universitas PGRI Madiun

Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas perlu mempertimbangkan faktor lingkungan sosial, literasi keuangan, dan *E-commerce* yang merupakan faktor berpengaruh terhadap mahasiswa dalam penelitian ini. Universitas perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendorong kemampuan mahasiswa seperti mengadakan seminar terkait finansial, pelatihan digital *E-commerce*, dan ajang bazar yang ditujukan kepada setiap kelas bukan hanya bazar untuk himpunan mahasiswa. Selain

itu, pendidikan kewirausahaan seharusnya berasal dari dosen yang berkompeten dalam bidang wirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan minat wirausaha perlu adanya dorongan dari internal maupun eksternal dalam diri sendiri. Dorongan internal berasal dari keyakinan diri yang perlu diasah untuk dapat diaplikasikan secara nyata. Dorongan eksternal berasal dari luar seperti banyak berinteraksi dengan para ahli wirausahawan dan ikuti setiap kegiatan kampus yang berkaitan wirausaha sehingga setelah lulus mahasiswa dapat membuka lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan 1 dari 5 Fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapula variabel mata kuliah yang dianggap dapat mempengaruhi ternyata tidak mempengaruhi minat wirausaha tetapi diantara variabel-variabel tersebut terdapat variabel literasi keuangan yang lebih dominan berkemampuan mempengaruhi minat berwirausaha sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mampu memberikan peluang dalam membangkitkan minat berwirausaha. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih banyak sampel yang digunakan dan menambahkan beberapa variabel yang belum disertakan dalam penelitian

ini sehingga dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.